



Beujroh :

Jurnal Pemberdayaan dan Pengabdian pada Masyarakat

Volume 3, Nomor 2, Agustus 2025 pp. 429-441

DOI <https://doi.org/10.61579/beujroh.v3i2.558>

e-ISSN 3025-9320

p-ISSN 3026-0884

Menggal Potensi Ekonomi Perempuan Desa, Konversi Pekerja Sektor Tradisional Menuju Ekonomi Kreatif Desa Neulop II Kecamatan Indrajaya

Lila Wardiana^{1*}, Ery Jayanti²

¹Universitas Gajah Putih, Indonesia, email: lilawardiana@gmail.com

²Universitas Jabal Ghafur, Indonesia, email: eryjayanti015@gmail.com

*Koresponden penulis : lilawardiana@gmail.com

Info Artikel

Diajukan: 30 Mei 2025

Diterima: 19 Juni 2025

Diterbitkan: 07 Juli 2025

Keywords:

*Creative Economy;
Traditional Economy;
Income; Rural Women*

Kata Kunci:

Ekonomi kreatif;
Ekonomi Tradisional;
Pendapatan;
Perempuan Desa



Abstract

The purpose of this service is to introduce the creative economy sector to Neulop II Village Women so that their family's income and quality of life increase, and they are able to change their mindset. The powerlessness of Village Women has an impact on the low quality of life, therefore the conversion of the traditional economy sector to the creative economy sector is a solution that must be appreciated. The results of this activity have provided significant changes to Neulop II Village women because of training, understanding, and direct practice. Housewives and young women have access to creativity, culinary knowledge, and aesthetic presentation of handicrafts, and have played a role in increasing family income and welfare.

Abstrak

Tujuan dari pengabdian ini adalah memperkenalkan sektor ekonomi kreatif kepada Perempuan Desa Neulop II agar pendapatan dan kualitas hidup keluarga meningkat, serta mampu merubah mindsetnya. Ketidakterdayaan Perempuan Desa memberikan dampak pada rendahnya kualitas hidup, untuk itu konversi sektor ekonomi tradisional ke sektor ekonomi kreatif adalah sebagai solusi yang harus diapresiasi. Hasil dari kegiatan ini telah memberikan perubahan yang signifikan terhadap perempuan Desa Neulop II karena pelatihan, pemahaman, dan praktek langsung. Ibu rumah tangga dan remaja putri telah terakses

**Lisensi:** *cc-by-sa*

Copyright © 2025

penulis

kepada kreativitas, ilmu kuliner, dan penyajian estetika kerajinan tangan, dan berperan serta dalam meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan keluarga.

Cara mensitasi artikel:

Wardiana, L., & Jayanti, E. (2025). Menggali Potensi Ekonomi Perempuan Desa, Konversi Pekerja Sektor Tradisional Menuju Ekonomi Kreatif Desa Neulop II Kecamatan Indrajaya. *Beujroh : Jurnal Pemberdayaan Dan Pengabdian Pada Masyarakat*, 3(2), 429–441. <https://doi.org/10.61579/beujroh.v3i2.558>

PENDAHULUAN

Tujuan dari Pembangunan Berkelanjutan SDGs 2030 adalah menurunkan kemiskinan. Fokus terhadap angka kemiskinan pemerintah telah melakukan upaya merealisasikan program program pembangunan jangka panjang, diantaranya Bantuan dan perlindungan sosial, pemberdayaan usaha mikro, program murah untuk rakyat. Untuk itu pemerintah mengharapkan partisipasi warga dan lembaga yang berkepentingan.

Untuk membantu program pemerintah, kami berinisiatif melakukan satu terobosan kegiatan pengabdian masyarakat. Adapun bentuk program yang dilaksanakan adalah Menggali Potensi Ekonomi perempuan Desa, konversi pekerja sektor tradisional ke sektor ekonomi kreatif terhadap ibu rumah tangga pedesaan. Tujuan dari pengabdian ini adalah memperkenalkan sektor ekonomi kreatif kepada Perempuan Desa agar pendapatan dan kualitas hidup keluarga meningkat, serta mampu merubah misednya.

Ekonomi tradisional salah satu sektor ekonomi yang masih banyak digeluti oleh masyarakat desa, karena sektor ekonomi ini termasuk sistem ekonomi yang mampu mengatasi masalah ekonomi yang ada (Fatmala at all 2018). Kuncoro, Rahardjo, 2023, berpendapat Ekonomi tradisional memiliki banyak kelemahan, diantaranya hanya mengandalkan kekayaan alam, tidak memiliki struktur ekonomi yang jelas, kegiatan produksi terbatas, modal yang dibutuhkan kecil. Kuncoro menyarankan, untuk meningkatkan produktifitas lebih baik beralih ke sektor ekonomi kreatif.

Data menunjukkan bahwa 56 persen ibu rumah tangga desa Neulop II tidak kreatif dan 66 persen masih berada dalam kemiskinan (ARSIP DESA,2018). Hal ini adalah dampak dari sektor ekonomi yang berbasis tradisional, seperti bercocok tanam mencontohkan yang diajarkan nenek moyang dahulu, dan perempuan desa umumnya hanya sebagai buruh tani.

Kondisi Desa Neulop II yang masih didominasi oleh perempuan yang bekerja disektor tradisional serta kemiskinan yang absolut, maka kegiatan berikut adalah tepat untuk mendukung konversi ekonomi kreatif sebagai solusi untuk perempuan Desa, seperti ibu rumah tangga dan remaja putri. Ada berbagai macam ekonomi kreatif yang bisa diajarkan kepada perempuan desa seperti membuat sirih hias, memanfaatkan kain perca, mewarnai kain, menyulam, produk kuliner kekinian, dan lainnya (Tim PKK, 2024).

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan ini dilaksanakan di Desa Neulop II, Kecamatan Indra Jaya, Kabupaten Pidie, untuk mengefisiensikan waktu maka kegiatan dilaksanakan selama tiga hari , dengan agenda:

1. Penyuluhan kepada ibu rumah tangga Desa Neulop II mengenai pentingnya memberdayakan diri dan membangun ekonomi kreatif.
2. Pelatihan singkat kepada ibu rumah tangga untuk mempraktekkan contoh ekonomi kreatif guna meningkatkan pendapatan rumah tangga dan meningkatkan nilai guna dirinya.
3. Eksekusi praktek ekonomi kreatif kepada ibu rumah tangga Desa Neulop II.

Daftar materi penyuluhan seperti yang terlihat dalam tabel berikut:

Pertemuan	Jam	Materi	Pokok Bahasan
I	9.30-11,00	Penenalan Ekonomi Tradisional dan Ekonomi Kreatif serta dampaknya	1. Ekonomi Kreatif Vs Ekonomi Tradisional

		terhadap Produktivitas	2. Kiat-kiat mempersiapkan diri untuk Ekonomi Kreatif
II	11.30-13.30	Contoh Ekonomi Kreatif yang sesuai potensi Desa	1. Pengenalan Produk-produk Ekonomi Kreatif 2. Diskusi
III	2.30-16.30	Sukses Dengan Ekonomi Kreatif	Kebijakan Kepala Desa dan pemerintah dalam mendukung ekonomi kreatif Desa-Desa yang telah beralih ke Ekonomi Kreatif
IV - V	9.00-14.00	Eksekusi Ekonomi Kreatif	1. Membuat sirih hias 2. Memamfaatkan limbah kain perca

Metode yang dilakukan adalah secara partisipatif dengan pendekatan *community based* dengan melibatkan ibu rumah tangga dan remaja putri.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa:

1. Perempuan Desa Neulop II telah memahami pentingnya fungsi dan manfaat beralih dari sektor ekonomi tradisional yang dominan bergantung pada alam ke sektor ekonomi kreatif yang mengandalkan ketrampilan dan skill.
2. Perempuan Desa Neulop II telah merasakan membaiknya perekonomian keluarga dengan beranjak pelan tapi pasti ke arah kreatifitas ekonomi, dan semakin merubah *mindset*.

3. Ibu dan remaja sangat antusias dan terlibat dalam kegiatan seperti membuat sirih hias, membuat kue-kue, mengolah kain perca dan lainnya
4. Perempuan Desa Neulop II lebih merasa percaya diri dan bangga menjadi peserta kegiatan program pemberdayaan ekonomi kreatif.



Gambar 1. Penyuluhan kepada ibu Rumah tangga tentang pentingnya Ekonomi Kreatif



Gambar 2. memberikan penyuluhan kepada remaja Putri pentingnya Ekonomi Kreatif.

PEMBAHASAN

Ada banyak hal yang bisa dilakukan oleh perempuan desa dalam memberdayakan dirinya dan upaya peningkatan pendapatan keluarga. Pada dasarnya para ibu rumah tangga masih awam dengan sektor ekonomi kreatif, karena bertahun-tahun yang mereka ketahui adalah bergelut di bidang ekonomi tradisional, karena mudah mereka pahami tanpa harus belajar lagi. Setelah kegiatan penyuluhan dilakukan dengan memotivasi dan memberi pandangan tentang kelebihan ekonomi kreatif, maka ternyata para ibu rumah tangga ini mulai merasa tertarik dengan sektor ekonomi kreatif.



Gambar 3. Mengolah Kain untuk produk kreatif



Gambar 4. Pemamfaatan Kain Perca



Gambar 5. Pemamfaatan limbah kain untuk kerajinan Tangan



Gambar 6. Tim PKM sedang memberikan penyuluhan pentingnya Ekonomi kreatif



Gambar 7. Tim PKM sedang memberikan penyuluhan pentingnya Ekonomi kreatif sesi lanjutan

Dengan melibatkan beberapa orang warga Desa Neulop II dalam kegiatan ini, maka sangat jelas hasil yang diperoleh dari penyuluhan dan eksekusi terhadap sektor ekonomi kreatif. Di hari pertama penyuluhan para ibu-ibu sudah sangat antusias dan merasa ingin langsung mempraktekkan jenis-jenis ekonomi kreatif, begitu juga pada saat hari kedua semuanya merasa antusias dan terlibat dalam kegiatan seperti membuat sirih hias, membuat kue-kue, dan lainnya. Ada yang menyatakan bahwa mereka segera mau mencoba beralih dari sektor tradisional yang kurang menjanjikan, ada yang berkomentar akan segera membuka lapangan aha baru terkait kreatifitas yang diperkenalkan.

Manfaat ekonomi kreatif bagi ibu rumah tangga diantaranya adalah, perempuan Desa Neulop II telah bisa mempraktekkan ilmunya untuk diri sendiri dan berbagi dengan perempuan-perempuan lainnya.

Mereka bisa mengajukan bantuan usaha melalui dana desa, terhadap kelompok usaha yang telah mereka bentuk, supaya usaha berjalan. Para peserta dalam kegiatan ini bisa meneruskan kepada warga lainnya.

Bagi ibu rumah tangga yang memiliki banyak waktu luang, ataupun ibu rumah tangga yang masih bergelut dalam sektor ekonomi tradisional, dengan syarat dia harus mampu meyakini dirinya untuk benar benar beralih ke ekonomi kreatif, dan dia punya keteguhan untuk belajar dan melatih dirinya untuk tingkatan skill dan kreatifitas. Hasil ini kegiatan ini menyamai hasil survei Baiq (2018), hadirnya ekonomi kreatif sektor kerajinan di Desa Taman Sari membawa dampak yang positif bagi masyarakat Desa Taman Sari karena keberadaannya ikut berkontribusi dalam menciptakan lapangan pekerjaan sehingga ibu rumah tangga di Desa tersebut dapat berdaya guna, dan kualitas hidupnya meningkat.

Kegiatan yang sudah terlaksana di Desa Neulop II, sesuai dengan yang direkomendasikan oleh pemerintah (UNTAD, 2016), bahwa ekonomi kreatif lebih bagus dikonversikan dibandingkan ekonomi tradisional yang digeluti oleh hampir semua anggota masyarakat di Desa tersebut. Karena ekonomi kreatif mengandalkan penggunaan sumber daya kreatif meningkatkan pendapatan, mendorong keragaman budaya, dan pembangunan manusia.

Terjadi perubahan yang signifikan setelah perempuan Desa Neulop II mendapatkan pelatihan, pemahaman, dan praktek langsung dari Tim pengabdian masyarakat. Mereka telah terakss kepada kreatifitas, ilmu kuliner, dan penyajian estetika dalam kerajinan tangan, misalnya saat menyulam, mengolah limbah kain perca, dan lain-lain. Hal ini seiring dengan pengabdian suryana [2020], bahwa setiap kreatifitas mengandung nilai seni dan memperoleh nilai tambah.



Gambar 8. para ibu dan remaja putri sedang membuat kerajinan sirih hias



Gambar 9. Hasil dari kreativitas Perempuan Desa Neulop II sirih hias antaran pesta

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berhasil memberdayakan Perempuan Desa Neulop II yang berdaya guna dan bernilai tambah secara menyeluruh baik keluarga maupun lingkungan.

Partisipasi ibu rumah tangga dan remaja putri patut diapresiasi, bahwa akhirnya mereka sadar akan perubahan dan harus bisa keluar dari jerat kemiskinan. Capaian kegiatan ini adalah berkat sinergi antara keluarga, kader, dan tokoh Masyarakat, serta kepedulian pihak ketiga. Kegiatan ini membuktikan bahwa kolaborasi multisektor sangat efektif dalam menjawab tantangan ekonomi di tingkat desa.

DAFTAR RUJUKAN

- Aris Wahyu Kuncoro, Budi raharjo, 2023, Analisis Sektor Ekonomi Potensial dan Interaksi Wilayah Kota Cilegon,. *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, (2/2) 121-123, Program Study Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Budi Luhur.
<https://journal.budiluhur.ac.id/index.php/ema/article/view/298>
- Agus, (2017) Apa itu Ekonomi Kreatif, Diunduh dari <http://gov.indonesiakreatif.net/ekonomikreatif/> Creative Cities Network Overseas Development Institute
- Baiq, 2018, Peran Ekonomi Kreatif sektor kerajinan Untuk Mengurangi Tingkat Pengangguran di Desa Taman Kecamatan Gunung Sari , Universitas Mataram.
- BE-KRAF, 2017. Rekomendasi Strategis Kebijakan Pengembangan Publikasi Produk Kreatif, Badan Ekonomi Kreatif Indonesias, Jakarta.
- Fathony (2017), Rekomendasi Strategi Kebijakan Pengembangan Publikasi Produk Kreatif, Universitas Prasetya Mulia,
<https://www.researchgate.net/publication/334736823>

Fatmala. M, Bubun. Auliya.M, Artianti L.N, Eko Ribawati, 2024, Ekonomi Tradisional dan Perubahan Sosial, Cendikia Pendidikan ISSN: 3025-6488 -1 Universitas Sultan Ageng Tirtayasa 2288230037@untirta.ac.id (4/10), 12-13 DOI : doi.org/10.9644/sindoro.v4i5.3317

Howkins , Chaika, Yacymenco, Kholodok,(2025)The Creative Economy: How People Make Money .https://www.researchgate.net/publication/247822555_creative_industries_creative_tourism_creative_excursions_interrelation_of_concepts_international_experience_and_development_prospects_black_sea_economic_studies,doi:[10.32782/bses.92-33](https://doi.org/10.32782/bses.92-33)

Irawan, Andri., 2017 *“Ekonomi Kreatif Sebagai Solusi Mensejahterakan Masyarakat Dalam Meningkatkan Perekonomian”*, Prenada Media Group. <http://repositori.fe.unjani.ac.id>.

Mclandi (2015) Laporan Creative Economy Report 2013 (Special Edition) *“widening local development pathways*. Published by United Nations Development Program: New York.

Suryana,2013, *Ekonomi Kreatif, Ekonomi Baru, Mengubah Ide dan Menciptakan Peluang* , Jakarta, Salemba Empat.

TP- PKK PUSAT (2025), PEDOMAN UMUM PKK (2021-2024) BUKU 1 Gramedia.Com, Jakarta

UNTACD (2023) Inclusive Diversification and Energy Transition <https://unctad.org/publication/commodities-and-development-report>.

Widarsono, (2019), Strategic Value Chain Analysis: Suatu Pendekatan Manajemen Biaya, <http://agusw77.files.wordpress.com>